

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Parsial, Current Ratio (CR) memiliki taraf signifikansi lebih besar daripada 0.05 yaitu sebesar 0.891 maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2011-2020.
2. Secara Parsial, Debt Equity Ratio (DER) memiliki taraf signifikansi lebih besar daripada 0.05 yaitu sebesar 0,216 maka dapat disimpulkan bahwa Debt Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2011-2020.
3. Secara Parsial, Total Asset Turnover (TATO) memiliki taraf signifikansi lebih kecil daripada 0.05 yaitu sebesar 0.008 maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2011-2020.
4. Secara simultan, Variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan tingkat signifikannya lebih kecil daripada 0,05 yaitu sebesar 0,026. Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh besaran pengaruh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap ROA Pada PT. Smartfren

Telecom Tbk tahun 2011-2020 adalah sebesar 74,5% Sedangkan sisanya 25,5% lainnya, dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Setiawan (2015), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji t, menunjukkan current ratio dan inventory turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan debt to equity ratio, total asset turnover, dan sales, tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji F memperlihatkan hasil current ratio, inventory turnover, debt to equity ratio, total asset turnover, dan sales, berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
2. Hasanah & Enggariyanto (2018), melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Total asset turnover, debt to equity ratio, debt ratio, net profit margin, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).
3. Wahyuni dan Andriani (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap return on asset (ROA), sedangkan total asset turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap return on asset (ROA). Secara bersama-sama CR, DER dan TATO

berpengaruh terhadap ROA akan tetapi hanya 55.15% variabel ROA dapat dipengaruhi oleh variabel CR, DER dan TATO secara bersamaan.

4. Anggraeni (2019), penelitiannya yaitu Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan, studi kasus pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil menunjukkan Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Armiansyah (2019), melakukan penelitian berjudul Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset Perusahaan Operator Pelabuhan dan Logistik Dalam Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variasi variabel return on aset dijelaskan oleh variasi variabel current ratio, debt to equity ratio. Dan total aset turnover 77,83%, sedangkan 22,17% dijelaskan oleh variabel lain. Kesimpulannya adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan hasil Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Return On Asset. Peningkatan hasil ini dapat dilakukan dengan menggunakan aset, hutang dan meningkatkan penjualan yang dimiliki perusahaan secara efektif sehingga perputaran aset, penggunaan hutang dan penjualan dapat memberikan kemungkinan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yang berupa keuntungan (laba).
2. Dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan bagi para investor yang ingin berinvestasi dapat menjadikan informasi tambahan untuk mengambil keputusan berinvestasi pada PT. Smartfren Telecom Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.